

ANALISIS MAKNA ASOSIATIF BAHASA SLOGAN DALAM SPANDUK CALON LEGISLATIF KOTA MEDAN TAHUN 2019-2024

Dede Prihartini

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis makna asosiatif yang terkandung di bahasa slogan dalam spanduk Calon Legislatif kota Medan tahun 2019-2024. Lokasi penelitian ini di lakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sumber data dalam peneitian ini yaitu Slogan dalam spanduk Calon Legislatif kota Medan tahun 2019-2024. Data spanduk Calon Legislatif pada penelitian ini diambil pada Jl. KL. Yos Sudarso KM 16,5 sampai KM 19,5, Pekan Labuhan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan membaca slogan yang terdapat dalam spanduk Calon Legislatif Kota Medan tahun 2019-2024, memahami isi dari slogan dalam spanduk Calon Legislatif Kota Medan tahun 2019-2024 dan mengaitkan dengan masalah yang akan diteliti kemudian mencatat, mendokumentasikan, dan proses selanjutnya menganalisis data secara deskriptif, dan terakhir menyimpulkan data. Hasil penelitian ini ditemukan adanya 17 data jenis makna asosiatif di dalam bahasa slogan dalam spanduk Calon Legislatif Kota Medan, yaitu makna konotatif terdapat 4 makna, makna afektif terdapat 9 makna, makna stilistika terdapat 1 makna, makna kolokatif terdapat 4 makna, dan makna idiomatikal terdapat 1 makna.

Kata Kunci : Bahasa Slogan, Spanduk Calon Legislatif Kota Medan tahun 2019-2024

ABSTRACT

This study aims to describe the types of associative meanings contained in the language of the slogan in the Legislative Candidates banner of the city of Medan in 2019-2024. The location of this research was conducted at the Library of Muhammadiyah University, North Sumatra. The data source in this committee is the slogan in the Medan Legislative Candidate banner in 2019-2024. Candidates for the Legislative Candidates in this study were taken on Jl. TOS. Yos Sudarso KM 16.5 to KM 19.5, Pekan Labuhan. This type of research is qualitative research. The method used in this research data

collection is the documentation method. The data analysis technique in this study begins by reading the slogan contained in the Medan City Legislative Candidates 2019-2024, understanding the contents of the slogans in the Medan City Legislative Candidates in 2019-2024 and relating it to the problem to be investigated then recording, documenting, and the next process analyzes the data descriptively, and finally concludes the data. The results of this study found 17 data types of associative meanings in the language of the slogan in the Legislative Candidates of Medan City, namely connotative meanings there are 4 meanings, affective meanings there are 9 meanings, stylistic meanings there are 1 meanings, collocative meanings have 4 meanings, and idiomatical meanings exist 1 meaning.

Keywords: Slogan Language, Candidates for Medan Legislative Candidates in 2019-2024

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk saling berinteraksi sesama manusia. Kridaklasana (1983) dalam Chaer (2007:32) mengartikan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik dan sebagainya. Slogan Calon Legislatif merupakan kalimat ringkas dan

sederhana yang berisi pemikiran dan niat yang akan dilakukannya. Slogan yang baik membutuhkan pilihan kata yang tepat dan dapat menarik hati masyarakat.

Di Indonesia dari tahun 1998 telah melakukan pemilihan umum yang berdampak kepada sistem yang semakin mengalami kemajuan, salah satunya dengan adanya pemilihan Calon Legislatif (caleg) secara langsung. Pemilihan umum akan berdampak kepada strategi yang digunakan para Calon Legislatif untuk memenangkan pemilihan umum salah satunya dengan melalui pemasaran politik. Para Calon Legislatif saling bersaing membuat promosi untuk

mengenalkan dirinya kepada masyarakat dengan cara melakukan promosi salah satunya melalui spanduk yang akan diletakkan di jalan-jalan yang mudah dibaca dan dilihat oleh masyarakat banyak. Para Calon Legislatif pun berlomba-lomba untuk membuat isi spanduknya semenarik mungkin dengan cara membuat slogan di dalam spanduk tersebut. Tujuan dari pembuatan slogan dalam spanduk Calon Legislatif adalah untuk memberitahu kepada masyarakat hal apa saja yang akan dilakukannya atau sifat yang ada dipara calon legislatif jika terpilih menjadi anggota legislatif.

Pada masa-masa kampanye, masyarakat akan banyak melihat dan membaca spanduk-spanduk yang di letakkan di pinggir jalan. Slogan yang terdapat dalam spanduk tersebut menarik perhatian untuk di teliti. Dalam beberapa spanduk Calon Legislatif, khususnya di kota Medan, slogan yang dibuat mengandung makna asosiatif, menggunakan kalimat bermajas hiperbola, menggunakan kalimat ambiguitas. Hal itu merupakan

fenomena kebahasaan yang terjadi akibat adanya kepentingan Calon Legislatif agar dikenal dan dipilih oleh masyarakat. Ketertarikan peneliti terhadap slogan karena slogan hampir selalu ada di setiap spanduk Calon Legislatif pada saat masa kampanye dan kalimat pada setiap slogan di spanduk Calon Legislatif menjadi hal yang unik serta menarik perhatian peneliti dan mendorong peneliti mengkaji hal tersebut lebih lanjut.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna asosiatif bahasa slogan dalam spanduk Calon Legislatif Kota Medan tahun 2019-2024 ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna asosiatif bahasa slogan dalam spanduk Calon Legislatif Kota Medan tahun 2019-2024.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan terhadap kajian bahasa khususnya mengenai analisis makna asosiatif slogan dalam spanduk Calon Legislatif.
2. Membantu pembaca atau masyarakat mengetahui dengan tepat makna slogan dalam spanduk Calon Legislatif Kota Medan tahun 2019-2024.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang nantinya akan melaksanakan penelitian yang kajian masalahnya lebih relevan dengan penelitian ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapai tidaknya sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumennya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena tujuannya yang hendak dicapai sehubungan dengan masalah penelitian ini adalah memaparkan atau memberikan gambaran mengenai makna asosiatif bahasa slogan dalam spanduk Calon Legislatif Kota Medan tahun 2019-2024.

Hasil dan Pembahasan

Spanduk Calon Legislatif akan mudah ditemukan pada saat masa-masa kampanye dan spanduk tersebut di dalamnya terdapat sebuah slogan untuk menarik perhatian masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menemukan 17 data. Data tersebut akan penulis klasifikasikan termasuk ke dalam makna asosiatif, makna asosiatif terdiri dari 5 jenis yaitu makna konotatif, makna afektif,

makna stilistika, makna kolokatif, dan makna idiomatikal.

Makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata dengan keadaan di luar bahasa. Makna asosiatif ini sesungguhnya sama dengan perlambang-perlambang yang digunakan oleh suatu masyarakat bahasa untuk mengatakan suatu konsep lain.

1. Makna konotatif

Makna konotatif muncul sebagai akibat asosiasi perasaan kita terhadap kata yang kita ucapkan atau kita dengar. Makna konotatif adalah makna yang digunakan untuk mengacu bentuk atau makna lain yang terdapat di luar makna leksikalnya. Pada bahasa slogan dalam spanduk calon legislatif kota Medan tahun 2019-2024 terdapat 4 makna konotatif.

“Sama-sama bangun bangsa”

Kalimat slogan di atas bermakna mari saling membantu untuk kemajuan bangsa. Kalimat slogan di atas *bermakna konotatif*, makna konotatif adalah makna yang

digunakan untuk mengacu bentuk atau makna lain yang terdapat di luar makna leksikalnya. Kalimat slogan di atas pasti berbeda dengan kalimat “Dia baru bangun tidur” kalimat ini tidak mengandung makna yang lain. Beda halnya dengan kalimat slogan di atas yang mengandung makna lain yaitu bermakna untuk membuat Negara Indonesia lebih baik lagi ke depannya dengan bersama-sama memajukan negara. Dan kalimat slogan di atas masih berhubungan dengan sifat atau peristiwa yang dimaksudkan. Maka dari itu kalimat slogan di atas bermakna konotatif.

2. Makna afektif

Makna afektif (affective meaning) merupakan makna yang muncul akibat reaksi pendengar atau pembaca terhadap penggunaan bahasa. Pada bahasa slogan dalam spanduk calon legislatif kota Medan tahun 2019-2024 terdapat 9 makna afektif.

“Menunaikan amanat rakyat”

Kalimat slogan di atas bermakna akan melaksanakan

kepercayaan atau pesan dari rakyat untuk kebaikan rakyat. Kalimat slogan di atas *Bermakna afektif*, namun tentu saja karena slogan ini dibuat pada masa-masa kampanye calon legislatif, maka maksud dari kalimat slogan di atas pun akan beragam tanggapan atau reaksi dari masyarakat yang membacanya. Misalnya masyarakat akan beranggapan percaya bahwa calon legislatif tersebut akan menunaikan janjinya, dan ada pula yang akan beranggapan tidak percaya dengan slogan di atas. Reaksi tersebutlah yang membuat kalimat slogan di atas bermakna afektif. Karena makna afektif berhubungan dengan nilai rasa, ditentukan oleh perasaan, suasana kata yang bersangkutan. Maka dari itu kalimat slogan di atas bermakna afektif. Masyarakat yang membaca atau mendengar kalimat slogan di atas akan bereaksi dengan makna yang terkandung di slogan tersebut.

3. Makna stilistika

Makna stilistika yaitu kalimat yang lebih banyak ditampilkan melalui

gaya bahasa. Pada bahasa slogan dalam spanduk calon legislatif kota Medan tahun 2019-2024 terdapat 1 makna stilistika.

“Rakyat tidak boleh susah harus makin sejahtera”

Kalimat slogan di atas *bermakna stilistika*. Makna stilistika yaitu kalimat yang lebih banyak ditampilkan melalui gaya bahasa. Kalimat slogan di atas memiliki makna bahwa rakyat tidak boleh miskin harus makin maju. Kalimat slogan di atas menggunakan gaya bahasa eufemisme yaitu gaya bahasa perbandingan dengan mengganti suatu pengertian dengan kata lain yang hampir sama, dengan maksud untuk menghindarkan pantang atau menjaga sopan santun. Maka dari itu kalimat slogan di atas termasuk makna stilistika.

4. Makna kolokatif

Makna kolokatif adalah makna yang berhubungan dengan penggunaan beberapa kata di dalam lingkungan yang sama. Pada bahasa slogan dalam spanduk calon legislatif kota Medan

tahun 2019-2024 terdapat 4 makna kolokatif.

“Bela Islam, bela umat, bela NKRI “

Dalam KBBI *bela* bermakna jaga, pelihara, kata *Islam* yaitu agama yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, kata *umat* bermakna para penganut (pengikut, penganut) suatu agama, sedangkan *NKRI* yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kata *NKRI* berkolokasi dengan kata *Islam* atau agama dan berkolokasi dengan *umat*. Sebuah negara pasti memiliki sebuah ajaran agama dan umat pemeluk agama tersebut. Maka dari itu kalimat slogan di atas bermakna kolokatif.

5. Makna idiomatik

Makna idiomatik atau idiomatikal adalah makna yang ada dalam idiom, makna yang menyimpang dari makna gramatikal unsur-unsur pembentuknya. Pada bahasa slogan dalam spanduk calon legislatif kota Medan tahun 2019-2024 terdapat 1 makna idiomatikal.

“Luruskan niat patrikan diri yang terbaik”

Kalimat slogan di atas bermakna idiomatikal. Makna Idiomatikal yaitu makna yang ada dalam idiom, makna yang menyimpang dari makna gramatikal unsur-unsur pembentuknya. Kalimat slogan di atas dibuat pada masa kampanye, maka kalimat slogan tersebut memiliki makna bahwa tetap berpegang teguh pada tujuan yang ingin dicapai jangan goyah karena hal-hal yang sepele. Kata *patri* dalam KBBI berarti tempa, teguh, tetap. Namun dalam kalimat slogan di atas kata *patri* ditambah dengan afiksasi-an maka menjadi kata *patrikan*, kata *patrikan* sendiri pada kalimat slogan di atas adalah mencoba membenarkan diri. Kata *patrikan* tidak memiliki unsur makna gramatikal melainkan memiliki makna idiomatikal.

Simpulan

Setelah penulis selesai mengidentifikasi, mengklasifikasikan serta menganalisis jenis makna

asosiatif bahasa slogan dalam spanduk Calon Legislatif, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Makna asosiatif terdiri dari 5 jenis yaitu makna konotatif, makna afektif, makna stilistika, makna kolokatif, dan makna idiomatikal.
2. Jenis makna asosiatif yang ditemukan di slogan dalam spanduk Calon Legislatif kota Medan yaitu makna konotatif, makna afektif, makna stilistika, makna kolokatif, dan makna idiomatikal. Terdapat 17 data yang mengandung makna asosiatif.

Saran

Fenomena bahasa slogan dalam spanduk calon legislatif di kota Medan masih sangat potensial sebagai lahan penelitian, yaitu penggunaan gaya bahasa pada kalimat slogan dalam spanduk calon legislatif di kota Medan, dan analisis kesalahan berbahasa dalam slogan di spanduk calon legislatif kota Medan. Sehubungan dengan hasil temuan

dalam penelitian ini, maka yang menjadi saran penelitian dalam hal ini:

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada ragam makna asosiatif lainnya dalam rekaman atau wawancara dijadikan sumbangan bagi para mahasiswa khususnya di bidang bahasa.
2. Pendalaman pengetahuan bagi pembaca dalam bidang semantik untuk mengetahui ragam makna asosiatif.
3. Bagi siapapun yang membaca penelitian, hendaknya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pengetahuan kita dalam bidang ragam makna asosiatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015.
Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik. Yogyakarta: Calpulis.
- Ananda, Priyanto. Tanpa Tahun.
Kamus Lengkap Bahasa

- Indonesia*. Surabaya: CV
Cahaya Agency.
- Benedictus Sudyana, Sukarno, dan Sri
Muryati. Tanpa Tahun.
*Bahasa Slogan Pada Media
Spanduk Di Lingkungan
Kampus UNIVET Bantara
Sukoharjo: Perspektif
Ideologi Gramatika*. Jurnal
PBSI UNIVET.--
- Butar-butur, Charles. 2017. *Semantik:
Teori dan Praktek*. Medan:
Perdana Publishing.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistic Umum*.
Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2016. *Pengantar
Semantik Bahasa Indonesia*.
Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chiquita Clarencia. 2018. *Jenis-Jenis
Makna dari Lirik-Lirik Lagu
Terlaris Boyband VIXX*.
Jurnal USR
- Ifa Hanifah, dan Siti Fitriati. 2017.
*Makna Asosiasi dalam Novel
negeri 5 Menara Karya A*
- Fuadi Sebagai Alternatif
Bahan Ajar Mata Kuliah
Semantik*. Jurnal Pesona. 3
(2): 4-10.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian
Bahasa: Tahapan Strategi,
Metode, dan Tekniknya*.
Jakarta: PT RajaGrafindo
Persada.
- Ronny Sanjaya. 2017. *Pemasaran
Politik Caleg Pendatang
Baru Dalam Pemilu (Studi
Kasus Wardi Ningsih Caleg
PAN Dapil 1Kabupaten
Lamandau)*. Jurnal Politika. 7
(1): 1-4.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian
Pendekatan Kualitataif dan
Kuantitatif dan R&D*.
Bandung: CV Alfabeta.
- Suhardi. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu
Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
Media.
- Sumarti. 2017. *Semantik Sebuah
Pengantar*. Yogyakarta: Textium